

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

1. PPL 1

PPL 1 merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru melakukan observasi dan mengasesmen peserta didik di sekolah yang ditunjuk menjadi lokasi PPL.

2. Observasi Kelas

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PPL secara maksimal.

Adapun hal-hal yang diamati saat observasi di kelas meliputi tiga aspek yaitu:

a) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari kurikulum, dan RPP.

b) Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa, penggunaan waktu
- 5) Cara memotivasi siswa
- 6) Teknik bertanya
- 7) Teknik penguasaan kelas
- 8) Penggunaan media
- 9) Bentuk dan cara evaluasi
- 10) Menutup pelajaran.

- c) Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas.
- 3. Pembimbingan PPL 1

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL dengan dosen PPL.
- 4. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

 - a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

Mahasiswa mahasiswa wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam melakukan pertemuan dengan peserta didik. Untuk itulah, RPP harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang harus disampaikan.
 - b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya atau pun model.
 - c. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar untuk memperoleh saran dan masukan dalam kegiatan pembelajaran yang belum dilaksanakan maupun yang sudah terlaksana.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Persiapan

- Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pengajaran, terlebih dahulu mahasiswa membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

yang digunakan sebagai pedoman mengajar di kelas. Apabila RPP telah siap, maka mahasiswa dapat memulai praktik mengajarnya secara terbimbing (didampingi oleh guru pembimbing) maupun secara mandiri (tanpa didampingi oleh guru pembimbing) dalam pelaksanaannya di kelas.

- **Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan berupa alat peraga sederhana. Media ini bermanfaat untuk mengefisienkan waktu pembelajaran, memperjelas materi yang disampaikan dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

- **Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas**

Dalam persiapan PPL terutama saat akan praktik mengajar, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah perangkat yang dibuat sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan

Dalam praktik mengajar, mahasiswa mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar kelas 5 dan 6 SD serta kelas 2 SMP. dengan guru pembimbing ibu Lastri Purwasih, S.pd. Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan do'a pembuka, salam dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam menyelesaikan soal yang dijawab secara lisan maupun tertulis.

Adapun metode mengajar yang digunakan mahasiswa adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, percobaan, pengamatan dan tanya-jawab. Selesai menyampaikan materi pelajaran, mahasiswa terkadang memberi soal post test/evaluasi. Pada pelaksanaannya, mahasiswa mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 4 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Hari/ Tgl	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1.	Selasa 18 Agustus 2015	07.30- 10.00	Mengajar dengan materi tematik (IPS dan Matematika) dengan tema cuaca “Praktek membuat Kincir angin kertas”	Siswa satu kelas berjumlah 3 orang, namun karena kegiatan belajar dilaksanakan di luar ruangan sehingga banyak siswa lain yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini.
2.	Kamis 20 Agustus 2015	07.30-10.00	mengajar dengan melanjutkan Materi tematik yang diberikan sebelumnya yaitu mengenal macam-macam cuaca yang ada di Indonesia serta gejala alamnya, serta mengerjakan matematika soal cerita dalam kehidupan sehari hari	Semua siswa di kelas yang berjumlah 3 orang, masuk dalam kegiatan pembelajaran ini.
3.	Kamis 27 Agustus 2015	07.30-10.00	Mengajar dikelas dengan mata pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan Matematika) dengan tema “sahabatku”	Seluruh siswa berangkat sekolah dan mengikuti pembelajaran di kelas
4.	Sabtu 5 September	07.30-10.00	Mengajar di kelas. mata pelajaran yang	

	2015		diberikan yaitu tematik (IPA dan Matematika) dengan tema “perubahan wujud” dengan materi, percobaan tentang berbagai perubahan wujud yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan mengerjakan soal matematika perkalian bersusun menggunakan media hitung.	
--	------	--	--	--

Deskripsi Praktek Mengajar

1. Praktik mengajar I (Selasa, 18 Agustus 2015)

Hari pertama praktik mengajar di kelas, yang terdiri dari 3 siswa yaitu, 1 siswa kelas 6 SD, 1 siswa kelas 5 SD, dan 1 Siswa kelas 2 SMP. Kemampuan setiap siswa berbeda-beda, namun hampir sama. Pembelajaran di kelas ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Pada hari tersebut mahasiswa menggunakan RPP tematik dengan tema cuaca. Mata pelajaran yang tercakup didalamnya yaitu IPS dan matematika.

Materi yang disampaikan pada hari tersebut adalah “angin”. Kegiatan awal, praktikan mengajak anak berdoa. Praktikan menjelaskan mengenai angin, yang tidak bisa kita lihat namun bisa kita rasakan. Untuk membuktikannya siswa diajak untuk membuat kincir angin dari kertas. Praktikan meminta siswa untuk membuat kincir angin menggunakan kertas yang sudah disediakan oleh praktikan. Namun sebelumnya praktikan memberikan contoh cara membuatnya. Kemudian siswa di minta untuk membuat kincir angin, tetap dengan pendampingan. Setelah kincir angin jadi, siswa diajak untuk mencoba memutarakan kincir angin tersebut dengan cara berlari membawa kincir angin

berkeliling agar kincir angin dapat berputar, sehingga membuktikan adanya angin.

Kegiatan akhir yaitu praktikan bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah di berikan dilanjutkan dengan do'a dan salam penutup.

2. Praktik Mengajar II (Kamis, 20 Agustus 2015)

Praktek mengajar yang ke II masih di kelas yang sama. Materi yang disampaikan yaitu melanjutkan tema tentang cuaca, pada pertemuan sebelumnya. Pada awal pertemuan mahasiswa melakukan apersepsi mengenai materi yang hari sebelumnya diberikan. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi mengenai macam-macam cuaca yang ada di Indonesia. Kegiatan inti pertama yaitu siswa di minta untuk menebak nama cuaca yang disebutkan ciri-cirinya oleh praktikan, kemudian siswa menuliskannya pada buku. Kemudian anak maju kedepan untuk mempresentasikan hasil jawabannya. Tujuan siswa diajak ke depan adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri anak. Kegiatan inti yang kedua yaitu praktikan bercerita tentang kegiatan “Edi menyiram tanaman” kemudian guru memberikan soal cerita menggunakan hitungan matematika, siswa diajak untuk menyelesaikan soal tersebut. Anak belajar mengerjakan soal perkalian melalui soal cerita sederhana. Dan hasilnya anak mampu untuk mengerjakan soal-soal tersebut meskipun harus dengan bantuan praktikan. Untuk evaluasinya siswa diminta untuk maju ke depan untuk mengerjakan soal perkalian sederhana di depan kelas. Pada kegiatan akhir praktikan bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan. Dan ditutup dengan do'a penutup dan salam

3. Praktik Mengajar III (Kamis, 27 Agustus 2015)

Mata pelajaran yang disampaikan pada pertemuan ketiga ini adalah tematik dengan tema “sahabatku”. Pada awal sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka dengan salam dan mengabsen siswa. Pada pertemuan ini, semua siswa yang berjumlah 3 anak masuk sekolah. Pada awal pertemuan mahasiswa melakukan apersepsi,

tentang tema yang akan disampaikan, yaitu sahabatku. Praktikan bertanya kepada salah satu siswa. Praktikan bertanya tentang siapa saja sahabat siswa tersebut, kemudian siswa menjawab dengan sedikit malu, namun jelas. Setelah itu guru membacakan cerita tentang “sahabatku yang baik hati”. Setelah itu guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan karangan yang dibacakan. Dan siswa secara bergantian menjawab. Setelah itu guru mencontohkan membuat karangan di papan tulis, kemudian siswa menulis karangan bertemakan sahabatku secara mandiri. Setelah selesai menulis, siswa diajak maju ke depan untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas. Siswa mau untuk maju ke depan tetapi dengan pendampingan praktikan. Siswa mampu membacakan hasil karangannya dengan cukup lantang di depan kelas. Kegiatan inti yang kedua yaitu pelajaran matematika tentang pengenalan nilai tempat. Praktikan menjelaskan di depan mengenai nilai tempat (ribuan, ratusan, puluhan). Kemudian praktikan memberikan soal kepada siswa. Siswa diminta untuk menganalisis nilai tempat pada setiap angka dengan pendampingan praktikan. Kemudian siswa diminta maju ke depan untuk mengerjakan soal mengenai nilai tempat, untuk menguji keahliannya (evaluasi). Setelah itu praktikan memberikan pekerjaan rumah yang berkaitan dengan soal nilai tempat sebagai evaluasi siswa. Pada kegiatan akhir praktikan bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan. Dan ditutup dengan do’a penutup dan salam

4. Praktik Mengajar IV (Sabtu 5 September 2015)

Mata pelajaran yang disampaikan pada pertemuan ketiga ini adalah tematik dengan tema “lingkunganku” dengan sub tema perubahan wujud. Pada awal sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka dengan salam dan mengabsen siswa. Pada pertemuan ini, semua siswa yang berjumlah 3 anak masuk sekolah. Pada awal pertemuan mahasiswa melakukan apersepsi, tentang tema yang akan disampaikan, yaitu perubahan wujud. Praktikan menanyakan apakah ada yang pernah melihat perubahan wujud suatu benda. Kemudian praktikan menjelaskan macam-macam benda yang dapat

berubah wujud, kemudian siswa menyebutkan nama perubahan wujudnya, bila siswa mengetahui. Untuk lebih paham mengenai pelajaran perubahan wujud ini, siswa diajak bersama-sama melakukan percobaan perubahan wujud pada benda-benda yang ada di sekitar. Yaitu menguap, membeku, mencair, mengembun dan menyublim. Praktikan menyiapkan media yang sesuai dengan tema, meliputi lilin, kamper, air panas, dan daun yang ber embun. Siswa diminta untuk bersama-sama mengamati perubahan wujud yang terjadi, kemudian menuliskannya ke dalam buku tulis masing-masing. Untuk lebih memahamkan siswa, praktikan membuat bagan perubahan wujud di depan kelas, kemudian siswa yang menempelkan gambar-gambar contoh hasil perubahan wujud sesuai dengan bagan proses perubahan wujudnya. Kemudian kegiatan inti selanjutnya yaitu materi perkalian bersusun. Praktikan mendampingi secara mandiri dalam mengajarkan perkalian bersusun ini. Soal-soal yang di berikan baru angka angka sederhana. Kemudian anak menghitung dengan menggunakan media lidi yang telah disiapkan untuk memudahkan siswa dalam menghitung setiap soal. Setelah siswa memahaminya, siswa di minta ke depan untuk mengerjakan soal perkalian bersusun sederhana ini di depan kelas, tanpa pendampingan dari praktikan. Hasilnya meskipun sedikit lama dalam menjawab, siswa tetap mampu untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan. Dan sebagai evaluasi, praktikan memberikan pekerjaan rumah, yaitu menghitung perkalian bersusun untuk lebih memahamkan materi ini. Pada kegiatan akhir praktikan bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan. Dan ditutup dengan do'a penutup dan salam

➤ **Pendampingan Pembelajaran Komputer**

Kegiatan pendampingan ini rutin dilaksanakan setiap hari senin, karena jadwal pelajaran komputer kelas ini pada hari senin. Tugas mahasiswa dalam pendampingan komputer yaitu, memberikan pengajaran tentang cara penggunaan aplikasi-aplikasi dalam komputer, misalnya Microsoft word, Microsoft Excel, Power Point,

dan juga mendampingi siswa dalam kegiatan belajar mengetik menggunakan komputer.

➤ **Pendampingan Ketrampilan Seni Rupa**

Kegiatan pendampingan ketrampilan seni rupa ini dilaksanakan setiap hari Selasa. Tugas mahasiswa dalam pendampingan ketrampilan seni rupa ini adalah membujuk siswa untuk masuk kelas ketika jadwal ketrampilan, mendampingi siswa dalam belajar ketrampilan dan mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

➤ **Pendampingan Ketrampilan Seni Tari**

Kegiatan pendampingan seni tari ini dilaksanakan setiap hari Jum'at. Tugas mahasiswa dalam kegiatan pendampingan ketrampilan seni tari ini, adalah membujuk siswa untuk mengikuti ketrampilan seni tari, kemudian mendampingi siswa saat pembelajaran dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan ketrampilan ini.

➤ **Mengisi Jam Kosong**

Kegiatan ini termasuk kegiatan insidental. Mahasiswa menggantikan guru yang tidak bisa mengajar di kelas karena ada suatu urusan yang tidak bisa ditinggalkan. Disini mahasiswa memberi tugas yang diberikan oleh guru yang tidak bisa mengajar dan mengawasi proses pengerjaan tugas tersebut agar siswa tidak ribut dan mengganggu kelas yang lain.

➤ **Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL ini adalah dengan membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah dilaksanakan selama PPL di SLB G Daya Ananda. Laporan PPL disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator PPL, dosen pembimbing PPL, dan kepala sekolah SLB G Daya Ananda.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN (EVALUASI) DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode, serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat

bagi mahasiswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer yang handal, sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Ketulusan hati pada setiap pembelajaran juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, karena pembelajaran akan lebih tertanam pada diri anak, ketika seorang pengajar tersebut memberikan pengajaran dengan hati.

Dari proses praktek pembelajaran selama empat kali pertemuan bersama siswa. Didapatkan hasil peningkatan kemampuan belajar matematika, yaitu perkalian bersusun dan pemahaman tentang nilai tempat. Siswa lebih memahami cara melakukan perkalian bersusun, serta siswa memahami nilai tempat hingga ribuan. Jadi target yang ingin mahasiswa capai dalam hal kemampuan matematika siswa, tercapai dengan cukup baik dan memuaskan.

Kemudian target pencapaian yang diharapkan dari mahasiswa yaitu mengenai peningkatan kepercayaan diri siswa, juga menunjukkan peningkatan. Meskipun siswa masih sedikit kurang percaya diri dalam beberapa hal, tetapi setidaknya siswa mampu mengekspresikan dirinya dan kemampuannya kepada orang sekitar. Siswa mampu untuk berada pada level percaya diri yang lebih tinggi dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan praktikan bekerjasama dengan guru, selalu memberikan dukungan, motivasi agar siswa mampu menunjukkan dirinya, bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu hal seperti orang lain. Hal ini terbukti ketika upacara, siswa mau untuk menjadi petugas upacara yaitu pembaca do'a. Meskipun masih terlihat sedikit malu, tetapi siswa mampu melakukan tugasnya tersebut dengan cukup baik.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan RPP untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pelajaran serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.

- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber pembelajaran agar dapat sesuai dengan tema pembelajaran
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengelola kelas dan mengatur murid .
- f. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- h. Mahasiswa belajar untuk mengenal dan memahami karakter dari masing-masing siswa yang sangat beragam.

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SLB G Daya Ananda, mahasiswa menghadapi hambatan- hambatan yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri maupun dari tempat mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah. Hambatan-hambatan dan solusi yang dihadapi mahasiswa antara lain:

1. Hambatan dari mahasiswa :

- a. Mahasiswa masih belum mampu mengatur waktu dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terkadang waktu yang di rrencanakan melebihi, namun terkadang waktu pembelajaran masih tersisa

Solusi :

- a. Ketika waktu pembelajaran kurang, (pembelajaran belum usai), praktikan memberikan tugas kepada siswa, untuk di kerjakan dirumah. Sehingga evaluasinya dilakukan dengan pemberian pekerjaan rumah
- b. Ketika waktu pembelajaran tersisa dan siswa masih mau untuk belajra, praktikan memberikan materi – materi yang telah disampaikan sebelumnya, sebagai pengingat. Misalnya : mengingat tentang nilai tempat, perubahan wujud dll.

2. Hambatan dari Siswa

- a. Beberapa siswa kadang membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
- b. Sebagian siswa ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara siswa yang lain sudah paham

Solusi :

- a. Siswa yang mengganggu siswa lain, sebisa mungkin diingatkan agar tidak mengganggu dengan cara pemberian tugas, yang disesuaikan dengan kemampuannya.
- b. Setiap siswa diberikan materi sesuai dengan kemampuannya, karena memang dalam satu kelas ini, tingkat kemampuan setiap siswa berbeda-beda, sehingga harus disesuaikan, agar siswa lebih dapat memahaminya.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

PPL yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL di SLB G Daya Ananda.